

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep Tauhid dalam Islam adalah inti dari seluruh ajaran agama ini, dalam penafsirannya terhadap konsep tauhid dalam surat Al-Ikhlâs, Habib Husein Jafar menekankan pentingnya pemahaman yang benar tentang keesaan Allah. Menurut beliau, tauhid merupakan landasan utama dalam ajaran Islam yang menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang tidak memiliki sekutu atau mitra dalam penciptaan dan pengaturan alam semesta. Dalam surat Al-Ikhlâs, Allah menjelaskan bahwa Dia adalah Allah yang Maha Esa, tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada yang setara dengan-Nya. Habib Husein Jafar juga menyoroti bahwa pemahaman yang benar tentang tauhid dapat membentuk keyakinan yang kokoh dalam diri seorang Muslim, sehingga dapat membimbingnya untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memahami bahwa Allah adalah satu-satunya sumber kekuatan dan kekuasaan yang mutlak, seorang Muslim diharapkan dapat menjalani kehidupannya dengan penuh kesadaran akan ketergantungan dan ketaatan kepada-Nya.

Dalam pandangan Habib Husein Ja'far, point utama dari konsep Tauhid yang tercantum dalam Surat Al-Ikhlâs meliputi beberapa aspek kunci. Pertama, penegasan tentang Kesucian Allah, Surat Al-Ikhlâs menegaskan bahwa Allah adalah Maha Esa, tidak memiliki sekutu, dan tidak dapat dibandingkan dengan sesuatu pun. Ini menegaskan kesucian dan keesaan Allah. Kedua, Penolakan Analogi dan Pembatasan, Habib Husein menekankan bahwa Allah tidak dapat dimengerti atau dibatasi oleh pemikiran manusia. Oleh karena itu, analogi atau pemahaman manusia tidak bisa sepenuhnya mencakup kebesaran dan keesaan Allah. Ketiga, implikasi terhadap Ketaatan, Ketaatan manusia kepada Allah haruslah total dan tulus, tanpa campur tangan atau asosiasi dengan yang lain. Ini memperkuat konsep tauhid dalam perilaku dan ibadah sehari-hari. Keempat, pentingnya Memahami Tauhid, Pemahaman yang benar tentang konsep tauhid adalah kunci dalam Islam. Hal ini memberi dasar yang kuat dalam keyakinan dan ibadah kepada Allah yang Maha Esa. Kelima, konsekuensi Kesalahan dalam Tauhid, Kegagalan dalam memahami atau melanggar konsep tauhid dapat berakibat fatal, seperti masuknya

seseorang ke dalam syirik (asosiasi dengan Allah) yang merupakan dosa besar dalam Islam.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, peneliti memberikan sejumlah saran berdasarkan temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut ditujukan kepada berbagai pihak yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan selanjutnya terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih mendalam atau luas. Berikut beberapa saran yang bisa diajukan terkait penulisan ini:

1. Siswa hendaknya menyadari pentingnya mengembangkan keimanan dan pendalaman ajaran agama demi kesejahteraannya sendiri. Mereka juga perlu melatih diri untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
2. Hendaknya orang tua menggali ilmu agama sebagai landasan pendidikan dini anaknya. Anda juga sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak Anda. Dengan landasan agama yang kuat dan pendidikan yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan mengikuti ajaran tersebut.
3. Guru hendaknya sabar, adil, dan penuh kasih sayang dalam mendidik siswanya. Dalam lingkungan belajar ini, siswa mengedepankan rasa ingin tahunya dan mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.
4. Masyarakat dan pemerintah hendaknya memberikan dukungan menyeluruh kepada anak melalui kegiatan yang berdasarkan nilai-nilai spiritual. Tujuannya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan mendorong anak hidup sesuai norma agama.
5. Setiap orang hendaknya belajar memperdalam ilmu yang belum diketahuinya atau sudah diketahuinya dan mengaplikasikannya dalam masyarakat. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan keluarga yang Islami.